

Siaran Pers

Investasi Teknologi Merupakan Salah Satu Prioritas Utama UKM Indonesia Dalam Meningkatkan Daya Saing

Jakarta, 12 Oktober 2018 – Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia memandang investasi teknologi sebagai salah satu prioritas utama mereka tahun ini untuk meningkatkan daya saing bisnis. Hal ini mengemuka dalam hasil studi *ASEAN SMEs: Are you transforming for the future?*¹, yang dilakukan oleh United Overseas Bank (UOB), EY, dan Dun & Bradstreet.

Studi tersebut menemukan bahwa hampir satu dari dua (48 persen) UKM Indonesia menyadari pentingnya lebih banyak berinvestasi dalam bidang teknologi untuk mendorong kinerja bisnis. Selain itu, 58 persen UKM Indonesia yang disurvei mengatakan bahwa mereka lebih memilih untuk mengelola biaya dengan meningkatkan produktivitas daripada mengurangi gaji karyawan (15 persen).. Peningkatan produktivitas dapat melalui pelatihan karyawan, otomatisasi, penggunaan teknologi yang lebih canggih, dan penyederhanaan proses bisnis.

Paul Kan, *Country Head Business Banking*, PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) mengatakan, "UKM Indonesia menganggap penting investasi dalam hal teknologi dan menggunakannya sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas. Efisiensi biaya yang lebih baik dari penggunaan teknologi akan mendorong pertumbuhan bisnis. "

"UOB Indonesia berkomitmen untuk membantu UKM dalam mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu kami berfokus dalam memberikan nasabah UKM kami solusi yang tepat untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan bisnis, mengatasi tantangan, dan memperdalam kemampuan mereka. Sebagai contoh, kami didukung oleh *Bisnis Internet Banking Plus (BIBPlus)* yang dapat membuat nasabah mengelola kebutuhan perbankan mereka dan melakukan transaksi secara *online* dengan menggunakan perangkat *mobile*.

¹The study was conducted by UOB, EY and Dun & Bradstreet to 6 ASEAN countries with SMEs in list markets with annual revenues of between US\$1 million and US\$20 million

Kenyamanan menggunakan UOB BIBPlus membantu nasabah mengurangi waktu dan lebih efisien dalam mengelola bisnis mereka.”

Pandangan Pertumbuhan yang Optimis

Studi ini juga mengungkapkan bahwa Indonesia adalah negara kedua dari 6 negara yang disurvei yang memiliki pandangan optimis akan adanya pertumbuhan pendapatan di tahun 2018 dengan 63 persen UKM memandang bahwa pertumbuhan pendapatan akan tetap terjadi di tahun ini meskipun berada di tengah tantangan ekonomi global, seperti meningkatnya biaya dan lambatnya produktivitas.. Sementara UKM Vietnam adalah yang paling optimis akan adanya pertumbuhan pendapatan tahun ini (67 persen) were the most confident of revenue growth.

Krisantus Veni Calix, Direktur dari Dun & Bradstreet Indonesia, mengatakan optimisme datang dari lingkungan bisnis yang semakin kondusif.

“UKM diharapkan memperoleh efisiensi lebih lanjut dari 16 paket reformasi ekonomi pemerintah yang telah dilaksanakan dan buat peraturan untuk mendorong inovasi, seperti 'Program Start-up Incubator'². Di samping itu, pemerintah telah menyediakan UKM Indonesia proses aplikasi perizinan bisnis yang lebih efisien, insentif pajak, akses yang lebih luas ke kredit , rantai pasokan global, serta peluang pertumbuhan bisnis yang lebih besar. Selain itu, konsumsi swasta Indonesia yang stabil dan penurunan jumlah kebangkrutan³ diharapkan dapat menstabilkan lingkungan kredit,” kata Krisantus.

Sebagai tulang punggung ekonomi nasional yang menyumbang lebih dari 50 persen Produk Domestik Bruto (PDB)⁴ Indonesia, UKM telah menjadi salah satu sektor paling strategis.

Study ASEAN SME: Are we transforming the future? Dilakukan pada akhir 2017 terhadap lebih dari 1.200 UKM di enam negara ASEAN terbesar yakni Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam untuk memahami bagaimana UKM ASEAN memposisikan

² Program Start-up Incubator diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia yang berfokus pada industri telekomunikasi dan teknologi.

³ Lebih dari 800 perusahaan di tahun 2015 hingga lebih dari 600 perusahaan di tahun 2017. Sumber: Laporan Global Bankruptcy 2017, Dun & Bradstreet Worldwide Network.

⁴ Studi ASEAN SME: Are you transforming for the future?, sebuah studi oleh United Overseas Bank (UOB), EY, dan Dun & Bradstreet.

diri untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan kawasan dan untuk beradaptasi dengan perubahan di depan mata. Untuk mengakses laporan, silakan kunjungi www.uob.co.id/aseansme.

– Selesai –

Tentang UOB Indonesia

UOB Indonesia didirikan di tahun 1956 dengan jaringan layanan bank terdiri dari 41 kantor cabang, 137 kantor cabang pembantu disertai 173 ATM di 32 kota di 18 propinsi di seluruh Indonesia. Layanan perbankan UOB Indonesia dapat diakses melalui jaringan regional ATM UOB, ATM Prima, ATM Bersama dan jaringan ATM Visa.

PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) merupakan anak perusahaan United Overseas Bank Limited (UOB), bank terkemuka di Asia dengan jaringan global 500 kantor di 19 negara dan teritori di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara.

UOB Indonesia berkomitmen untuk terus menciptakan produk dan layanan berkualitas. UOB Indonesia juga menawarkan berbagai produk dan layanan yang dikategorikan ke dalam layanan keuangan pribadi, business banking, commercial banking, corporate banking, global markets dan investment management.

UOB Indonesia memiliki basis pelanggan ritel yang kuat melalui berbagai produk tabungan, layanan hipotek, dan kartu kredit. Layanan perbankan Indonesia juga dapat diakses di Indonesia, Singapura, Malaysia, dan Thailand melalui ratusan ATM UOB.

Dengan jaringan luas di Asia, UOB Indonesia menawarkan para nasabah rangkaian produk treasuri dan cash management yang komprehensif. UOB Indonesia telah membantu perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi, pertambangan, *real estate* dan sektor jasa lainnya yang berekspansi ke Indonesia. Lembaga pemeringkat Fitch Rating memberikan UOB Indonesia rating AAA (idn).

UOB Indonesia turut berperan aktif di komunitas dengan memusatkan kegiatan Corporate Social Responsibility di dunia seni, pendidikan dan anak-anak. Sejak tahun 2010, UOB Indonesia mengadakan kompetisi tahunan UOB Painting of the Year. UOB Indonesia juga turut mendorong pegawainya untuk aktif dalam kegiatan sukarela melalui kegiatan tahunan UOB Heartbeat, donor darah dan donasi alat tulis.

Untuk informasi lebih lengkap, kunjungi www.uob.co.id

Untuk informasi lebih jauh, mohon menghubungi:

Nadya Siregar
VP – External Communications Head
Strategic Communications and Customer Advocacy
Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31243
Email: nadyasafira@uob.co.id

Maya Rizano
Senior Vice President
Strategic Communications and Customer Advocacy
Tel: +62 21 2350 6000
E-mail: mayarizano@uob.co.id